

ABSTRAK

Winda Lestari, 2024. “*Eksistensi Ritual Roah Kebiyah bagi Transmigran Suku Sasak di Desa Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*” Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuuddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Efendi P, dan Saifur Rahman.

Skripsi ini membahas tentang Eksistensi Ritual *Roah Kebiyah* bagi Transmigran Suku Sasak di Desa Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Transmigrasi seringkali memunculkan tantangan dalam mempertahankan identitas budaya, salah satunya perubahan praktik budaya. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk menganalisis proses pelaksanaan ritual *Roah Kebiyah* Suku Sasak di Desa Cendana Hijau, 2) Untuk menganalisis nilai-nilai dan tujuan ritual *Roah Kebiyah* yang dilakukan oleh Suku Sasak, 3) Untuk menganalisis upaya masyarakat Suku Sasak mempertahankan dan melestarikan ritual *Roah Kebiyah* di wilayah transmigrasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi tidak langsung, Wawancara dengan tokoh adat sebagai informan kunci dan masyarakat sebagai informan pendukung, serta dokumentasi berupa foto dan keterangan tentang bukti-bukti pelaksanaan ritual juga dilakukan untuk memperkuat data penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori identitas budaya Stuart Hall. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, 1) Proses pelaksanaan ritual *Roah Kebiyah* masyarakat Suku Sasak di Desa Cendana Hijau, diawali dengan zikir dan doa bersama kemudian diakhiri dengan makan bersama pada dulang atau pada sebuah wadah yang berisi makanan. Ritual tersebut dipertahankan oleh Suku Sasak sebagai bentuk identitas Suku Sasak di wilayah transmigrasi (*identity as being*). Ritual *Roah Kebiyah* di Desa Cendana Hijau mengalami perubahan dalam waktu pelaksanaannya, yang awalnya hanya dilakukan di bulan Syakban, kemudian berkembang dilakukan di bulan Safar dan Rabiulawal, sebagai bentuk adaptasi terbuka (*identity as becoming*) terhadap budaya setempat. 2) Nilai-nilai dan tujuan yang terkandung dalam pelaksanaan ritual *Roah Kebiyah* oleh Suku Sasak yakni nilai agama seperti penanaman aqidah dengan zikir dan doa bersama, dan nilai sosial seperti, menciptakan kebersamaan dan kerjasama yang baik. Tujuan ritual tersebut untuk menjalin silaturahmi serta menjalankan syariat Islam, 3) upaya masyarakat Suku Sasak mempertahankan ritual *Roah Kebiyah* adalah: a. Melibatkan semua tokoh masyarakat, b. Suku Sasak beradaptasi dan terbuka terhadap budaya setempat, (*identity as becoming*). Temuan ini menunjukkan bahwa, ritual *Roah Kebiyah* berperan penting dalam menjaga identitas budaya Suku Sasak sekaligus menjadi simbol adaptasi budaya di wilayah transmigrasi

Kata Kunci: Identitas Budaya, Transmigrasi, *Roah Kebiyah*, Suku Sasak.